

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Iin Almaidah

Universitas Mulawarman
iinalmaidah1708@gmail.com

Kadori Haidar

Universitas Mulawarman
kadori.haidar@fkip.unmul.ac.id

Sutrisno

Universitas Mulawarman
sutrisno@fkip.unmul.ac.id

Sudarman

Universitas Mulawarman
sudarman@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Economics Education students at Mulawarman University do not yet have good financial literacy, even though they are also users of financial technology, which can influence personal financial behavior. This study aims to determine the effect of financial literacy and financial technology on the financial behavior of Economics Education students in the 2022–2024 intake at Mulawarman University, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative approach with primary data and multiple linear regression analysis using SPSS 26. The t-test results show that financial literacy has no significant effect on financial behavior ($t_{\text{count}} 0.520 < t_{\text{table}} 1.978$; $\text{sig } 0.604 > 0.05$), while financial technology has a significant effect ($t_{\text{count}} 5.536 > t_{\text{table}} 1.978$; $\text{sig } 0.000 < 0.05$). The F-test shows a significant simultaneous effect ($F_{\text{count}} 16.430 > F_{\text{table}} 3.07$). The coefficient of determination (R^2) of 0.802 means that financial literacy and financial technology influence financial behavior by 80.2%, while the remaining 19.8% is influenced by other factors outside the research.

Keywords: Financial literacy, Financial Technology, financial behavior

Abstrak

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Mulawarman belum memiliki literasi keuangan yang baik, meskipun mereka juga merupakan pengguna teknologi keuangan, yang dapat memengaruhi perilaku keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022–2024 di Universitas Mulawarman, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data primer dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 26. Hasil uji-t menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ($t_{\text{hitung}} 0,520 < t_{\text{tabel}} 1,978$; $\text{sig } 0,604 > 0,05$), sedangkan teknologi keuangan berpengaruh signifikan ($t_{\text{hitung}} 5,536 > t_{\text{tabel}} 1,978$; $\text{sig } 0,000 < 0,05$). Uji-F menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan ($F_{\text{hitung}} 16,430 > F_{\text{tabel}} 3,07$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,802 memiliki arti bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan sebesar 80,2%, sedangkan sisanya sebesar 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar diberbagai sektor terutama sektor keuangan dan diberbagai kalangan khususnya mahasiswa yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa (Sherly Arma Almiyani & Rispantyo Rispantyo, 2025). Perkembangan teknologi digital tidak hanya menawarkan kemudahan akses informasi melainkan menawarkan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi dibidang keuangan. Namun perkembangan ini memiliki dampak negatif. Menurut Simposium *et al.*, (2020) perkembangan teknologi dapat mendorong perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang bijak. Selain itu perkembangan teknologi digital juga mengubah pola perilaku mahasiswa sebagai generasi digital yang sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mahasiswa harus mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran hal ini dikarenakan pendapatan mahasiswa terbatas dan hanya bersumber dari orang tua dan beasiswa.

Menurut Sherly Arma & Rispantyo Rispantyo, (2025) perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi faktor literasi keuangan mahasiswa dan pemanfaatan *financial technology*. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa semakin baik perilaku keuangannya serta semakin baik pemanfaatan *financial technology* mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa. Lilia Pasca *et, all.*, (2023) literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya guna mencapai kesejahteraan. Konsep ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan individu. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik dan dapat membuat keputusan yang lebih bijak, menghindari utang yang tidak perlu, serta merencanakan masa depan yang lebih stabil secara finansial. Menurut Ginting *et al.*, (2024) ada tiga indikator literasi keuangan yaitu: a) Kemampuan dasar dalam mengelola keuangan, b) Menabung dan merencanakan keuangan, dan 3) Memahami produk-produk keuangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa 47% mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarkan memami literasi keuangan. Sedangkan 53% belum memahami literasi keuangan. Literasi keuangan penting untuk ditingkatkan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Hal ini karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi merupakan calon pendidik. Oleh karenanya mahasiswa perlu memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk bisa di ajarkan dan diterapkan di masa yang akan

datang.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu *financial technology*. *Financial Technology* menurut Wardhana, A., & Rustandi Kartawinata, (2023) adalah alat atau teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi antara pembeli dan penjual, mengurangi kemungkinan penipuan kertas, dan memungkinkan pembayaran tanpa instrumen hukum. *Financial technology* membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan transaksi dan pengelolaan keuangan. Hal ini karena menurut Sabila, (2021) adapun indikator *Financial Technology* yaitu: a) Cepat, kemampuan untuk menyelesaikan transaksi atau proses dalam waktu singkat, memberikan respon cepat kepada pengguna; b) *Efisien*, merujuk pada pelaksanaan suatu proses dengan optimal, menggunakan sumber daya minimal untuk mencapai hasil maksimal, sehingga mengurangi waktu dan biaya; c) Mudah diakses, layanan informasi diperoleh dan digunakan dengan mudah oleh semua orang, tanpa hambatan teknologi.

Mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman sebesar 37% tidak menggunakan *financial technology* dan 73% menggunakan *financial technology*. Sehingga mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan penggunaan *financial technology* dengan baik untuk mendorong perilaku keuangan. Artinya mahasiswa pendidikan ekonomi sudah menggunakan *financial technology* yang seharusnya sudah memanfaatkan dalam pengelolaan keuangan melalui riwayat transaksi penerimaan dan pengeluaran secara sistematis. Oleh karenanya apakah pemahaman dan penggunaan *financial technology* mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Nurika, (2025) dengan judul penelitian Pengaruh *Financial technology*, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil yang diperoleh variabel *Financial technology*, variabel literasi keuangan dan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan penelitian dengan variabel yang sama dilakukan oleh Kuswanto *et al.*, (2024) dengan judul penelitian, pengaruh *financial technology*, *locus of control* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Budi Luhur. Hasil yang diperoleh diketahui bahwa variabel *fintech* dan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan sedangkan variabel *locus control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022-2024 Universitas Mulawarman dengan harapan menjadi sumber informasi bagi mahasiswa terkait literasi keuangan, pemanfaatan *financial technology* dan perilaku keuangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Eplanatori Research dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa angkatan 2022-2024 Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman, tepatnya di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi. Populasi yang ditentukan peneliti yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2024. Penelitian dilakukan menggunakan pertanyaan untuk variabel literasi keuangan dan pernyataan untuk pertanyaan untuk *financial technology* dan perilaku keuangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis dengan program SPSS Versi 26 diperoleh hasil regresi linear berganda seperti yang terangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.335	3.666		6.911	.000
X1	.123	.237	.041	.520	.604
X2	.394	.071	.436	5.536	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26, (2025)

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 25.335 + 0.123X_1 + 0.394X_2$$

Pada tabel 4.16 diketahui persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 25.335 menunjukkan bahwa apabila variabel X1 dan X2 dianggap bernilai nol, maka nilai variabel Y diperkirakan sebesar 25.335. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel X1 dan X2, nilai dasar dari Y tetap berada pada angka tersebut.

- b. Koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar 0.123 menunjukkan arah hubungan positif antara X1 dan Y, artinya setiap kenaikan satu satuan pada X1 akan meningkatkan Y sebesar 0.123, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar 0.394 juga menunjukkan hubungan positif dengan Y. Setiap peningkatan satu satuan pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.394, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.335	3.666		6.911	.000
X1	.123	.237	.041	.520	.604
X2	.394	.071	.436	5.536	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26, (2025)

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut :

- a. Variabel literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan. Uji t terhadap variabel literasi keuangan didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,520 < 1.978$ dan $0.604 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel literasi keuangan sebagai tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan sebagai.
- b. Uji t terhadap variabel *Financial technology* didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.536 > 1.978$ dan $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *financial technology* sebagai berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan sebagai

2. Hasil Uji F

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah dari variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji F ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 5 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	948.015	2	474.007	16.430	.000 ^b
	Residual	3837.095	133	28.850		
	Total	4785.110	135			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Output SPSS 26, (2025)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat nilai F_{Hitung} yaitu sebesar 16,430 Model Regresi dinyatakan FIT jika Nilai sig ($<0,05$). Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 16,43 dengan F_{tabel} sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5%. Karena $F_{Hitung} > F_{tabel}$ ($16,43 > 3,07$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, model regresi yang dibentuk dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Hasil Uji Determinasi (R Square)

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.186	5.37125

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Output SPSS 26, (2025)

Berdasarkan hasil analisis model summary diperoleh nilai R sebesar 0,445 yang artinya literasi keuangan dan financial technology berpengaruh sebesar 44,5% terhadap variabel perilaku keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sedangkan 55,5 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Lilia Pasca, (2023) bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan baik dalam pengetahuan dan keahlian yang dimiliki dapat membantu mengelola sumber keuangan guna mencapai kesejahteraan. Hasil di peroleh Namun mahasiswa yang hanya memiliki sekedar memahami dan tidak menerapkannya juga akan berpengaruh pada perilaku keuangan. Penerapan kemampuan dalam mengelola keuangan yang tampak pada perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pemikiran rasional. Menurut Sabarita Tarigan *et al.*, (2025) Pemikiran rasional membantu membantu dalam menghadapi situasi yang tidak terduga dalam keuangan seperti pengeluaran mendadak maupun penurunan pendapatan yang diperoleh. Dengan

pemikiran rasional dapat membantu mahasiswa membedakan antara kewajiban, kebutuhan dan keinginan sehingga membuat keputusan finansial yang baik, rasional dan bertanggung jawab.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Andanika, (2022) yaitu kontrol diri, pendapatan dan sikap keuangan. Perilaku keuangan yang baik dipengaruhi oleh Kontrol diri. Hal ini terlihat pada mahasiswa terkadang tergiur berbelanja dikarenakan adanya diskon harga yang ditawarkan dan tanpa pertimbangan yang matang tidak dengan pertimbangan yang matang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sahri & Rizal, (2025) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena perilaku keuangan tidak hanya berpusat pada pengetahuan keuangan yang bersifat objektif tetapi juga bersifat subjektif dengan penilaian tingkat pengetahuan keuangan. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh hasil penelitian Landias & Wiyanto, (2023) bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan tidak hanya pengetahuan karena seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik belum tentu menjamin perilaku keuangan yang baik akan tetapi perilaku keuangan yang baik dipengaruhi faktor psikologis dan emosional seseorang serta *financial etitude* yang membantu membentuk perilaku keuangan.

b. *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pengujian yang dilakukan pada variabel *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan hasil bahwa, variabel *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkan *financial technology* maka akan semakin baik perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurikadini, (2025) bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa hal ini menunjukkan, bahwa peningkatan pengguna atau pemahaman teknologi finansial mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola keuangan terutama dalam merencanakan dan memonitor keuangan menjadi lebih efektif.

Hal ini sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Salsabila, 2021) bahwa penggunaan *financial technology* dapat digunakan dengan cepat, efisien, dan mudah diakses oleh mahasiswa sebagai pengguna. Kecepatan kegiatan transaksi menggunakan *financial technology* memudahkan mahasiswa, efisien penggunaan *financial technology* membantu mahasiswa dalam mengurangi biaya. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian Tarishah Hatim *et, al.*, (2025) Bahwa *financial technology* memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang artinya apabila pemanfaatan *financial technology* meningkat maka perilaku keuangan akan semakin baik. Penggunaan fintech memudahkan akses keuangan sehingga mahasiswa dapat berperilaku keuangan yang baik untuk meningkatkan kinerja dalam berbagai aspek pekerjaan. Hal inilah yang mendorong mahasiswa pendidikan ekonomi menggunakan *financial technology*.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ariska & Jusman, (2023) bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi keuangan membantu mahasiswa melalui riwayat transaksi yang dapat diakses melalui ponsel untuk mengelola keuangannya. Hasil penelitian didukung dan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Gulo, (2025) bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin sering mahasiswa menggunakan layanan *financial technology* dalam pencatatan dan transaksi keuangan digital semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa pendidikan ekonomi yang menggunakan *financial technology* merasa terbantu dalam melihat riwayat pendapatan yang diperoleh dan riwayat pengeluaran yang mendorong pengelolaan keuangan menjadilebih sistematis.

c. Literasi keuangan dan *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Semakin baik tingkat literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* yang dilakukan mahasiswa akan semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Pinky Nurkaindini (2024) dengan variabel yang sama bahwa *financial technology* dan literasi keuangan secara bersama sama mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku keuangan yang baik membantu menciptakan kestabilan keuangan mahasiswa dalam jangka panjang dan menghindari pemborosan atau perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini didukung dan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Tarishah Hatim *et al.*, 2025) bahwa variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan sebagai landasan pengetahuan, *financial technology* atau alat yang praktis dalam membuat keputusan keuangan sedangkan perencanaan keuangan digunakan sebagai kontrol diri yang mendukung perilaku mahasiswa. Perilaku keuangan mahasiswa akan terbentuk tidak hanya dari

pengetahuan melainkan kemampuan dalam menggunakan teknologi keuangan yang menjadi awal kebiasaan merencanakan keuangan.

Hasil penelitian peneliti sejalan dengan hasil penelitian (Wati & Panggiarti, (2021) bahwa *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan atau bersama sama mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Ketersediaan *financial technology* dan diimbangi dengan literasi keuangan diharapkan mendorong perilaku keuangan yang baik dengan mengelola pendapatan dan pengeluaran, penggunaan uang secara efektif dan bertanggung jawab. Puspita, (2019) menekankan bahwa meningkatkan kesadaran akan perilaku keuangan yang bertanggung jawab memerlukan pemahaman konsep keuangan yang baik, yang sangat penting bagi mahasiswa agar mereka bisa membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Hal ini sangat penting selain untuk menghindari pemborosan akan tetapi juga menghindari terjadinya utang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman, yang berarti pengetahuan keuangan yang dimiliki belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa cenderung mengetahui konsep dasar pengelolaan keuangan, namun masih kurang dalam penerapan praktis seperti pengendalian pengeluaran, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan finansial yang rasional.

Sebaliknya, Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan dan pemahaman mahasiswa terhadap layanan keuangan digital, maka semakin bijak pula mereka dalam mengatur keuangan pribadi. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta efisiensi penggunaan teknologi keuangan mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dan transparan dalam mengelola keuangan.

Secara simultan, literasi keuangan dan Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 80,2%, sedangkan 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, kontrol diri, dan pengaruh lingkungan sosial. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan berbasis digital serta pemanfaatan teknologi keuangan yang bijak agar mahasiswa dapat membangun perilaku keuangan yang sehat, terencana, dan berorientasi pada kesejahteraan finansial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andanika, Saban Echdar, S. S. (2022). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku bisnis ibu rumah tangga di desa tawundu kecamatan suli kabupaten luwu. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 11(1), 13–20.
- Ariska, S. N., & Jusman, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akutansi*, 7, 2662–2673.
- Gulo, N. K. (2025). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital The Influence of Financial Technology on Students ' Financial Behavior in the Digital Era. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 7(4), 1630–1636. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i4.2626>
- Kuswanto, K., Aryanti, S., & Arief, H. (2024). Pengaruh Financial Technology dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 268–276. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p268-276>
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SIKAP KEUANGAN PADA GENERASI Z DI JAKARTA Latar belakang edukasi finansial (Scott , 2010). Melalui edukasi finansial , seseorang juga dapat meningkatkan Kaitan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis Financial knowledge . *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), 220–230.
- Lilia Pasca Riani, Aula Ahmad Hafid Saiful Fikri, Maimun Sholeh, S. (2023). *Literasi Keuangan Kaum Millenial :Tinjauan Faktor Anteseden dan Konsekuensi*. Media Nusa Creatve.
- Nurikadini, P. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 234–250. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.125>
- Puspita, G. (2019). Financial Literacy : Pengetahuan , Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akutansi*, 3, 117–128.
- Sabarita Tarigan, Raina Rosanti, & Jasa Ginting. (2025). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Medan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 294–306. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i1.1228>
- Sahri, M. Z., & Rizal, M. H. S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam (STAI) Nurul Islam Mojokerto pernah merasa puas dengan apa yang mereka miliki saat ini . Hal ini mendorong salah satunya berdasarkan kategori usia . Hasil survey menyatakan bahwa Indeks 127 , 4 dibandingkan dengan kalangan usia lainnya yang meliputi usia 31-40 tahun mendapatkan pengakuan dari masyarakat . 2(1), 1–19.*
- Sherly Arma Almiyani, & Rispantyo Rispantyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota

- Surakarta). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 112–122. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4519>
- Simposium, P., Multidisiplin, N., Tangerang, U. M., Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tangerang Volume 2, 2020*. 2, 292–298.
- Tarishah Hatim Faqih , Alistraja Dison Silalahi , Shita Tiara, R. F. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Al Washliyah The. *Jurnal Lemkomindo*, 5(3), 1–17.
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>